

Pengaruh Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 11% Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Harga Saham, Dan Abnormal Return Pada Saham LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Erwin Rizki Zulva Vaurina¹ Ardi Hamzah²
^{1,2} Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

A B S T R A C T

The purpose of this study is to determine whether there is an effect of an 11% Value Added Tax (VAT) increase on the Composite Stock Price Index (JCI), stock prices, and abnormal returns on LQ45 shares listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses an event study, with observations of JCI, stock prices, and abnormal returns during the event period, which is 10 days before to 10 days after the 11% Value Added Tax (VAT) increase. The population of this study is all shares of companies listed on the LQ45 stock index list. The sampling technique is carried out by saturated sampling method with as many as 45 samples. The data analysis used is the Paired Sample T-test for data normality tests, and uses Wilcoxon's Signed rank test as a non-parametric statistical test intended for variables that have data that are not normally distributed in the normality test results. The results of the analysis of the Paired Sample T-test showed that there was JCI in the period before and after, and the results of the analysis of Wilcoxon's Signed rank test showed no abnormal difference in return, and stock prices in the period before and after the 11% Value Added Tax (VAT) Increase on LQ45 shares.

Keywords: Value Added Tax, JCI, Stock Price, Abnormal Return

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11% terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), harga saham, dan abnormal return pada saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode event study, dengan observasi terhadap IHSG, harga saham, dan abnormal return pada periode event yaitu 10 hari sebelum hingga 10 hari setelah kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11%. Populasi penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan yang terdaftar pada daftar indeks saham LQ45. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh sebanyak 45 sampel. Analisis data yang digunakan adalah uji Paired Sample T-test untuk uji normalitas data, dan menggunakan uji Wilcoxon's Signed rank sebagai uji statistik non parametrik yang ditujukan untuk variabel-variabel yang mempunyai data yang tidak berdistribusi normal pada hasil uji normalitas. Hasil analisis uji Paired Sample T-test menunjukkan bahwa terdapat IHSG pada periode sebelum dan sesudahnya, dan hasil analisis uji Wilcoxon's Signed rank test menunjukkan tidak terdapat perbedaan abnormal return, dan harga saham pada periode sebelum dan sesudahnya. setelah Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11% atas saham LQ45.

Kata Kunci : Pajak Pertambahan Nilai, IHSG, Harga saham, Return Abnormal

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah Indonesia mulai tahun 2022 melakukan penyesuaian dua tarif pajak baru, yakni pajak penghasilan orang pribadi dan pajak pertambahan nilai hal tersebut diatur oleh ketentuan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Sesuai dengan penerapan Undang-Undang tersebut, tarif Pajak Pertambahan Nilai pajak pertambahan nilai berubah menjadi 11% yang akan berlaku pada tanggal 1 April 2022.

Pemberlakuan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai bisa menimbulkan problematika. Karena terjadinya dilema di masyarakat bahwa prinsip PPN dimana pajak pada umumnya dikenakan hampir ke seluruh jenis wajib pajak tidak membedakan konsumsi barang dan jasa dari kalangan menengah ke atas atau menengah kebawah. Pemerintah membandingkan bahwa tarif PPN

di Indonesia masih di bawah rata-rata PPN di negara OECD dan negara lainnya, yaitu sebesar 15%, sehingga masih ada ruang bagi Indonesia untuk menaikkan tarif PPN (setkab.go.id).

Kenaikan PPN memiliki dampak terhadap perusahaan yang ada di Indonesia termasuk juga perusahaan yang *listing* di bursa efek Indonesia. Ada beberapa transaksi yang memiliki dampak terhadap kenaikan tarif PPN, salah satunya adalah transaksi saham yaitu komoditas yang akan terkena penyesuaian tarif PPN ini. Berkenaan dengan hal tersebut, kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% tidak terlalu berdampak bagi investor pemula atau investor retail, karena akan mengikuti (*proposional*) dengan besaran nilai transaksi yang dilakukan investor.

Dampak kenaikan PPN juga terlihat pada indeks LQ45 dimana pembiayaan PPN yang harus dibayarkan ke pemerintah lebih besar dari pada sebelum adanya kenaikan tarif PPN. Penelitian Rifai, Junaidi dan Sari (2020) membahas tentang Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Index Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 tahun 2020. Wulansari (2017), mengatakan bahwa tidak terdapat perbedaan IHSG yang signifikan dari sebelum dan sesudahnya pengumuman Amerika Serikat. Sedangkan penelitian Dewi dan Masithoh (2020), menunjukkan jika terdapat perbedaan IHSG yang signifikan sebelum dan sesudah COVID-19. Menurut Kartikasari (2021), Pengumuman COVID-19 memberikan informasi negatif bagi pergerakan saham sehingga nilai harga saham menurun searah dengan penurunan pada permintaan.

Bukti empiris dari berbagai penelitian mengenai pengujian kandungan informasi peristiwa di Indonesia tentang harga saham memperlihatkan hasil yang berbeda-beda, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mantayani, Rusmanto Ridho, dan Ridhani (2016) memberikan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan antara harga saham sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden 2014 pada sektor jasa keuangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Priadi, (2018), menunjukkan tidak terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah *ex dividend date*. Penelitian Rahmani (2020), serta Nurmasari (2020), menunjukkan terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah COVID-19. Yusniar dan Jikrillah (2018) menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham bursa dunia sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan Presiden Amerika Serikat

Riset yang dilakukan oleh Ichev dan Marin (2018), serta Akbar et al., (2019), mengatakan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa. Sedangkan penelitian terdahulu yang menguji *abnormal return* dilakukan oleh Sambuari et al., (2020), menunjukkan tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah COVID-19.

Hal tersebut mendorong peneliti untuk meneliti Pengaruh Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai 11% Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Harga Saham, dan *Abnormal Return* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti menggunakan saham di indeks LQ45 disebabkan oleh karakteristik saham yang terdaftar dalam indeks ini. Saham di indeks LQ45 diketahui memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, pangsa pasar yang besar, tergolong ke dalam urutan 60 besar sekuritas dengan transaksi saham di pasar reguler BEI selama 12 bulan terakhir (IDX, 2020).

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh pengumuman Kenaikan pajak pertambahan nilai 11% terhadap IHSG pada periode sebelum dan sesudah.
2. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh pengumuman Kenaikan pajak pertambahan nilai 11% terhadap Harga Saham pada periode sebelum dan sesudah.
3. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh pengumuman Kenaikan pajak pertambahan nilai 11% terhadap *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah.

2. TELAAH LITERATUR

Teori Event Study

Event study yaitu peristiwa dapat mempengaruhi reaksi pada pasar modal yang dapat memberikan informasi terkait masa depan pada lembar saham yang terdapat di BEI. Event study adalah analisis informasi yang dilakukan pada suatu peristiwa untuk menilai kondisi harga saham perusahaan dalam waktu terjadinya peristiwa (Bowman, 1983). Menurut (Hartono, 2017: 643) Event study adalah suatu pengamatan mengenai pergerakan saham di pasar modal untuk mengetahui apakah ada abnormal return yang diperoleh pemegang saham akibat dari suatu peristiwa tertentu.

Berdasarkan informasi yang terkandung dalam pengumuman diharapkan pasar akan mengalami reaksi dalam waktu peristiwa. Perubahan pada harga saham merupakan salah satu dampak atas telah terjadinya reaksi dari pengumuman peristiwa. Hal tersebut dapat menggunakan abnormal return untuk menilai reaksi pada pasar modal. Sehingga informasi yang terdapat dipengumuman peristiwa akan memberikan abnormal return pada pasar modal (Bowman, 1983).

Pajak

Menurut Undang-Undang KUP No. 28 Tahun 2007 menyatakan: “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.” Jenis pajak menurut Waluyo, 2011, dapat di kelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. Menurut Golongannya, pajak dikelompokkan menjadi dua, yaitu:
 - a) Pajak langsung adalah dilimpahkan kepada orang lain, contoh: Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).
 - b) Pajak tidak langsung adalah pajak yang harus dibayar oleh pihak tertentu, tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain. Biasanya dibebankan kepada harga jual.
- b. Menurut sifat, pembagian pajak menurut sifat dimaksudkan pembedaan dan pembagiannya berdasarkan ciri – ciri prinsip, adalah sebagai berikut:
 - a) Pajak subjektif adalah pajak yang pemungutannya berdasarkan diri wajib pajak. Contoh: Pajak Penghasilan (PPh).
 - b) Pajak objektif adalah pajak yang pemungutannya berdasarkan objek atau tidak memperhatikan keadaan wajib pajaknya. Contoh: Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)
- c. Menurut pemungut dan pengelolanya adalah sebagai berikut:
 - a) Pajak pusat, adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara..
 - b) Pajak daerah, adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah Pajak atas konsumsi Barang Kena Pajak (BKP) dan atau Jasa Kena Pajak (JKP) yang dilakukan di dalam Daerah Pabean. Sifat pemungutan PPN menurut Sukardji (2002), yaitu sebagai pajak tidak langsung, pajak objektif, multi stage levy, non-kumulatif, indirect subtraction method, tarif tunggal, pajak atas konsumsi dalam negeri, PPN tipe konsumsi, dan netralitas PPN.

Subyek PPN menurut Mardiasmo (2009) berdasarkan Undang- Undang PPN No.18 Tahun 2000, yaitu:

- a. Pengusaha yang menurut Undang-Undang harus dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak, yang meliputi: Pabrikan / Produsen, Importir dan Investor. Pengusaha yang mempunyai hubungan istimewa dengan pabrikan atau importir, Agen utama dan penyalur utama dari pabrikan dan importir dan Pemegang hak paten dan merk dagang

- b. Pengusaha yang memilih untuk dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP), dapat berbentuk: Eksportir dan Pedagang yang menjual BKP kepada PKP yang biasanya merupakan jalur produksi.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

IHSG adalah angka indeks pada harga saham di pasar modal yang dihitung, disusun serta diolah berupa trend yang digunakan para investor dalam membandingkan harga saham dari perbedaan waktu atas terjadinya peristiwa (Ball dan Brown, 1968). Indeks harga saham dibedakan menjadi dua, yaitu Indeks Harga Saham Individu dan Indeks Harga Saham Gabungan. Indeks Harga Saham Individu hanya menunjukkan perubahan dari suatu harga saham suatu perusahaan untuk mengukur kinerja kerja suatu saham tertentu terhadap harga dasarnya, sedangkan Indeks Harga Saham Gabungan akan menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat dalam bursa efek untuk mengukur apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan (Anoraga dan Pakarti dalam Pasaribu dan Dionysia, 2014).

Harga Saham

Menurut UU No.8 tahun 1995 tentang pasar menjelaskan saham merupakan surat berharga yang dimiliki individu atau institusi sebagai bukti kepemilikan atas aset di perusahaan. Menurut Jogiyanto (2013) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut di tentukan oleh pelaku pasar. Menurut Mason dan Ezell (1987), harga saham yaitu harga yang berdasarkan oleh aktivitas jual dan beli saham yang digunakan untuk mendanai operasional perusahaan. Harga saham yaitu harga pada waktu khusus serta berdasarkan atas permintaan dan penawaran saham di BEI (McWilliams dan Siegel, 1997). Naik atau turunnya harga saham sangat berpengaruh pada pendanaan perusahaan yang bersumber dari modal investor yang digunakan sebagai kelangsungan produktivitas perusahaan tersebut (Huang et al., 2020).

Abnormal Return

Abnormal return adalah selisih antara return yang diharapkan dengan return yang didapatkan. Abnormal return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Abnormal return adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. Pergerakan harga saham dapat memberikan dampak pada penurunan atau peningkatan return yang didapatkan investor yang dipengaruhi oleh adanya peristiwa yang terjadi (Baker et al., 2020). Peningkatan return dapat ditandai dengan adanya peningkatan pada laba perusahaan (Ball dan Brown, 1968). Abnormal return yaitu jumlah di mana return realisasi berbeda dari nilai return yang diharapkan berdasarkan return pasar (Reilly dan Brown, 2011:155). Peristiwa yang besar serta terjadi hampir seluruh dunia dapat memberikan return rendah dari sebelumnya yang diterima oleh investor (Zach, 2003). Return rendah merupakan gambaran dari penurunan kepercayaan investor terhadap lembar saham perusahaan tersebut (Baker dan Wurgler, 2007).

Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Variable	Hasil Penelitian
1.	Ichev dan Marinc (2020)	Stock prices and geographic proximity of information: Evidence from the Ebola outbreak	Independent: 1. Variabel abnormal 2. Return pada pasar saham di negara Afrika barat dan Amerika Serikat Dependen:	Penelitian tersebut menerangkan terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah wabah Ebola.

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Variable	Hasil Penelitian
			1. Studi peristiwa wabah Ebola dengan periode penelitian pada bulan Januari 2014 sampai Juni 2016	
2.	Anjani et al., (2018)	Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengaruh Peristiwa Kenaikan Suku Bunga BI Akibat Kenaikan Suku Bunga the Fed Pada Indeks Saham LQ45. Periode pada bulan Februari 2018 – Juli 2018	Independent: 1. Reaksi investor Dependen: 1. Peristiwa kenaikan suku bunga 2. Indeks saham LQ45	Tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan antara sebelum dan sesudah kenaikan BI 7-day reverse repo rate serta terdapat perbedaan trading volume activity yang signifikan antara sebelum dan sesudah kenaikan BI 7-day reverse repo rate.
3.	Nurmasari (2020)	Dampak COVID-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk)	Independent: 1. Covid-19 Dependen: 1. Variabel harga saham 2. Volume transaksi. Yang terdaftar di BEI	Bahwa terdapat perbedaan harga saham dan volume transaksi yang signifikan sebelum dan sesudah COVID-19.
4.	Rahmani (2020)	Dampak COVID-19 Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Impact Of COVID-19 On Stock Prices	Independent: 1. Covid-19 Dependen: 1. Harga saham 2. Kinerja keuangan (ROA, OPM, dan NPM) perusahaan yang terdaftar di BEI	Terdapat perbedaan harga saham dan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan sesudah COVID-19.

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Variable	Hasil Penelitian
		And Financial Performance In The Company		
5.	Dewi dan Masithoh (2020)	Jkse And Trading Activities Before After COVID-19 Outbreak	Independent: 1. Trading Activities Dependen: Before After COVID-19 Outbreak	Terdapat perbedaan IHSG yang signifikan antara sebelum dan sesudah COVID-19 dan tidak terdapat perbedaan trading volume yang signifikan antara sebelum dan sesudah COVID-19.
6.	Priadi (2018)	Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Ex Dividend Date Di Jakarta Islamic Indeks Periode 2011-2015	Independent: 1. Dividen Dependen: Perubahan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Ex Dividend	Pengumuman ex dividend date serta memperoleh kesimpulan tidak terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman ex dividend date di JII.
7.	K. Dian Rosita Dewi, Made Pradana Adiputra, SE., SH, M. Si, Gede Adi Yuniarta, SE.,Msi.,Ak. (2015)	Pengaruh dividen per share dan Earning per share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013.	Independent: 1. Dividen 2. Earning Dependen: 1. Harga saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ,dividen per share (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Earning per share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial.
8.	Jefta Israelka (2008)	Analisis Penerapan Pajak Pertambahan	Independent: 1. Pajak pertambahan nilai Dependen:	Setiap transaksi yang dilakukan oleh PT Kaltimex Lestari Makmur

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Variable	Hasil Penelitian
		Nilai pada PT Kaltimex Lestari Makmur	1. Penerapan pajak pertambahan nilai	menggunakan perhitungan dengan dasar metode kredit, dimana ada perbedaan antara PPN Masukan dan PPN Keluaran. Metode kredit memerlukan PPN Masukan dan PPN Keluaran untung menghitung pajak yang terutang. Perhitungan PPN PT Kaltimex Lestari Makmur sudah sesuai dengan UU No.18 Tahun 2000, baik pencatatan maupun pelaporannya.
9.	Novi Darmayanti (2012)	Analisis Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai pada CV Saran Teknik Kontrol Surabaya	Independent: 1. Pajak pertambahan nilai Dependen: 1. Perhitungan pajak pertambahan nilai	Dalam Menghitung Pajak Pertambahan Nilai dapat digunakan metode tidak langsung. Dalam mencatat Pajak Pertambahan Nilai untuk keperluan pembuatan laporan keuangan yang dibutuhkan informasi yang jelas tentang transaksi-transaksi yang berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai. Dengan adanya perhitungan kembali terhadap Pajak Pertambahan Nilai pada CV Sarana teknik Kontrol maka dapat diketahui besarnya Pajak Pertambahan Nilai yang seharusnya menjadi beban.
10.	Milda	Akuntansi	Independent:	Perusahaan belum

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Variable	Hasil Penelitian
	Agustina (2011)	Pajak Pertambahan Nilai Pada PT. Agung Sumatera Samudera Abadi Medan	1. Pajak pertambahan nilai Dependen: 1. Akuntansi pajak pertambahan nilai	menerapkan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilainya berdasarkan SAK. Terutangnya PPN pada PT. Agung Sumatera Samudera Abadi Medan hanya pada saat faktur diterbitkan saja. Jadi meskipun barang dagang sudah diserahkan namun faktur belum diterbitkan, maka PPN-nya belum terutang. Menurut SAK, terutangnya PPN yaitu pada saat penyerahan BKP walaupun faktur pajak belum dibuat dan belum diterima pembayarannya.
11.	Dhana Setia Irawan Matondang (2017)	Analisis Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada PT. Asam Jawa Medan.	Independent: 1. Pajak pertambahan nilai Dependen: 1. Penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai	Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai PT. Asam Jawa Medan telah melaksanakan hak dan kewajiban sudah sesuai dengan Undang-undang Pajak Pertambahan Nilai No. 42 Tahun 2009 dalam hal pelunasan kewajiban, pembayaran, pelaporan SPT Masa PPN sudah tepat waktu dan dalam perhitungan PPN yang dilakukan PT. Asam Jawa Medan Jumlah penjualan yang dilaporkan pada SPT Masa PPN berbeda

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Variable	Hasil Penelitian
				dengan jumlah penjualan yang terdapat dilaporan laba rugi yang disebabkan oleh perbedaan perlakuan dan adanya objek kurang lapor.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, penulis ini melakukan replikasi dari penelitian Grenda Evi Kartikasari, 2021 yang berjudul Analisis IHSG, Harga Saham, Abnormal Return Dan Tranding Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 (Study Peristiwa Pada Perusahaan Transportasi di BEI 2019-2020). Penelitian ini menambahkan variabel dari penelitian Fernando berikut variabel yang di teliti Pengaruh Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 11% Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Harga Saham, Dan Abnormal Return Pada Saham LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 2.1
Kerangka pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Dewi dan Masithoh (2020), dengan penelitian studi peristiwa COVID-19 mengungkapkan hasil penelitian yaitu terdapat perbedaan IHSG yang signifikan sebelum dan sesudah COVID-19. Dikarenakan pandemi COVID-19 memiliki hubungan yang kuat dalam membentuk nilai IHSG, sehingga IHSG yang terdapat di BEI mengalami penurunan setiap hari setelah diumumkannya COVID-19.

Wulansari (2017), mengemukakan bahwa tidak terdapat perbedaan IHSG yang signifikan sebelum dan sesudah pemilihan Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat. Dikarenakan para investor menunggu kebijakan yang berdampak menguntungkan atau merugikan bagi mereka yang ditetapkan oleh presiden.

H1 : Diduga, terdapat perbedaan IHSG pada periode sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan pajak pertambahan nilai 11% pada saham LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Penelitian Priadi (2018) yang menjelaskan tidak terdapat perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan sesudah ex-dividend date. Rahmani (2020), dan Nurmasari (2020), menyatakan bahwa terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah COVID-19 di Indonesia.

H2 : Diduga, terdapat perbedaan harga saham pada periode sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan pajak pertambahan nilai 11% pada saham LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Akbar et al., (2019), penelitian tersebut memperoleh hasil terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman kemenangan Presiden Jokowi 22 Mei 2019. Penelitian Ichev dan Marin (2018) memperoleh hasil terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah wabah ebola pada tahun 2016 di Afrika Barat dan Amerika Serikat. Peneliti Sambuari et al., (2020) menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah COVID-19.

H3 : Diduga, terdapat perbedaan abnormal return pada periode sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan pajak pertambahan nilai 11% pada saham LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan studi peristiwa untuk menguji kandungan informasi yang terdapat pada peristiwa pengumuman kenaikan pajak pertambahan nilai di Indonesia terhadap variabel penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan..

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling/sampling jenuh (Sugiyono, 2016:85).

Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, yang dapat diperoleh dari situs web bursa efek Indonesia www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com. Data yang diperoleh meliputi data yang terkait dengan penelitian yaitu, data harga saham harian saham LQ45 dan IHSG harian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Studi kepustakaan yaitu memperoleh data berbentuk teori dan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian berdasarkan nilai, norma serta budaya yang berkembang pada situasi sosial. Metode dokumentasi adalah pengumpulan, mengkaji serta mencatat data berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang yang dapat menggambarkan peristiwa dimasa lalu (Sugiyono, 2015:329). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara harian yaitu

berupa data secara harian yaitu berupa data harga saham harian serta indeks harga saham gabungan harian.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEI (trichayadinata, 2016:295). Harga saham merupakan perolehan harga bersumber pada aktivitas jual dan beli lembar saham perusahaan yang dilakukan investor serta memiliki tujuan dalam mendapatkan laba di masa depan (Lorie et al., 1985).

Abnormal return menurut Hartono (2017:94) adalah selisih antara return sesungguhnya dengan return yang diharapkan. Penelitian menggunakan metode perhitungan abnormal return mengikuti penelitian Ichev dan Marin (2018), Anjani et al., (2018), dan (Hasanah & Oktaviani, 2017), indikator digunakan dalam pengukuran abnormal return yaitu return sesungguhnya dikurangi dengan return ekspektasi.

Teknik Analisis Data

Uji yang digunakan berupa uji asumsi klasik berupa uji normalitas memiliki tujuan menilai data variabel yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak serta uji tersebut dilakukan sebelum data diolah dengan model penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian dilkkan dengan uji Shapiro-Wilk dalam penelitiannya, dikarenakan metode ini sangat efektif dilakukan untuk sampel yang jumlahnya kecil. Dalam memberikan kesimpulan terkait normal atau tidak nya data dapat sesuai dengan kriteria, jika signifikansi ($\alpha < 0,05$) maka H_0 ditolak dan data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018:27).

Pengujian Hipotesis

Paired sampel T-test merupakan uji parametik yang dapat di gunakan pada dua data berpasangan (Ghozali, 2018:67) tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan. Data yang digunakan yaitu sebelum dan sesudah pengumuman Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai 11%. Wilcoxon's signed ranks test merupakan uji non parametrik serta memiliki tujuan dalam evaluasi sebelum dan sesudah peristiwa terhadap dua data yang diperoleh (Ghozali, 2018:68). Wilcoxon signed rank test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji Wilcoxon signed rank test merupakan uji alternatif dari uji pairing t test atau t-paired test apabila tidak memenuhi asumsi normalitas.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian

Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk ke dalam saham LQ45 BEI periode Februari 2022 s/d Juli 2022 yang terdiri dari :

Tabel 4.1 Jumlah Sampel Perusahaan Selama Periode Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk. [S]
2	ADRO	Adaro Energy Tbk [S]
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk. [S]
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk. [S]
5	ASII	Astra International Tbk. [S]
6	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk. [S]
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
10	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk.
11	BKSL	Sentul City Tbk
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
13	BDSE	Bumi Serpong Damai Tbk. [S]
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk. [S]
15	ELSA	Elnusa Tbk. [S]
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]
20	INCO	Vale Indonesia Tbk. [S]
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]
22	INDY	Indika Energy Tbk.
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper
24	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk. [S]
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk. [S]
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk. [S]
28	LPKR	Lippo Karawaci Tbk. [S]
29	LPPF	Matahari Department Store Tbk. [S]
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk. [S]
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. [S]
33	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. [S]
34	PTPP	PP (Persero) Tbk. [S]
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk. [S]
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
38	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk. [S]
39	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S]
40	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
41	UNTR	United Tractors Tbk. [S]
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk. [S]
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk. [S]
44	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk. [S]

Sumber : www.idx.co.id

Hasil Analisis Data

Hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut: :

Tabel 4.3
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Abnormal return sebelum	45	-.0084	.0174	.000549	.0054045
Abnormal return sesudah	45	-.0369	.0542	-.002751	.0148302
IHSG sebelum	10	6955	7071	7014.60	40.741
IHSG sesudah	10	7104	7275	7189.90	61.947
Harga saham sebelum	45	53	31325	5053.14	7021.111
Harga saham sesudah	45	53	31075	5124.99	7121.137
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Output spss 25

Uji normalitas menggunakan metode uji shapiro wilk dikarenakan metode ini sangat efektif dilakukan untuk sampel yang jumlahnya kecil. Uji sapiro-wilk sering digunakan untuk mengidentifikasi apakah data memiliki distribusi data yang normal atau data tidak berdistribusi normal. Data dikatakan memiliki distribusi normal apabila hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 4.4
Uji Normalitas SHPARO WILK
Tests of Normality

Variabel	Shapiro-Wilk			Kesimpulan
	Statistic	df	Sig.	
Abnormal Return Sebelum	.900	45	.001	Tidak Normal
Abnormal Return Sesudah	.888	45	.000	Tidak Normal
IHSG Sebelum	.912	10	.297	Normal
IHSG Sesudah	.921	10	.364	Normal
Harga Saham sebelum	.655	45	.000	Tidak Normal
Harga Saham Sesudah	.652	45	.000	Tidak Normal

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan memperoleh data yang berdistribusi normal dan tidak berdistribusi normal, sehingga memerlukan pengujian hipotesis yaitu Uji Paired Sample T-test merupakan uji parametrik dan digunakan untuk variabel yang memiliki distribusi normal, dan Uji Wilcoxon Signed Rank yang merupakan uji non parametrik pada hasil uji normalitas yang tidak berdistribusi normal. Dan Berikut tabel 4.5 pengujian hipotesis pada variabel penelitian.

Tabel 4.5
Pengujian Hipotesis

No	Variabel	Hasil Uji Normalitas	Uji Hipotesa
1	Abnormal return	Tidak Normal	Uji Wilcoxon Signed Rank Test
2	IHSG	Normal	Uji paired sample T-test
3	Harga saham	Tidak Normal	Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Sumber: Data diolah 2023

Penelitian dengan menggunakan uji paired sample t-test merupakan uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara 2 subjek yang sama tetapi memiliki perlakuan yang berbeda yaitu subjek sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan PPN 11% dengan periode masing-masing 10 hari. Berikut hasil uji SPSS 25 dengan menggunakan uji paired sample t-test pada variabel IHSG:

Tabel 4.6
Paired Samples Test

Variabel	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
IHSG sebelum – IHSG sesudah	-175.300	41.220	13.035	-204.787	-145.813	-13.448	9	.000

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 4.6 uji paired sample t-test memperoleh hasil pada variabel IHSG sebelum dan IHSG sesudah yaitu dengan nilai signifikansi .000 yang lebih kecil dari 0,05 serta memperoleh nilai t-hitung sebesar -13.448 lebih kecil dari t-tabel sebesar 2.019 sehingga hipotesis ditolak. Disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan IHSG sebelum dan IHSG sesudah pengumuman kenaikan PPN 11%.

Penelitian menggunakan uji wilcoxon merupakan uji statistik non parametrik yang diperuntukan pada variabel yang memiliki data tidak berdistribusi normal pada hasil uji normalitas. Uji wilcoxon digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya peristiwa kenaikan PPN 11% pada variabel yang diteliti. Berikut tabel 4.7 merupakan hasil ranks dari uji alat statistik SPSS 25 pada uji wilcoxon yang dilakukan pada variabel Abnormal Return dan Harga saham.

Tabel 4.7
Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Abnormal Return Sesudah – Abnormal Return Sebelum	Negative Ranks	31	22.44	695.50
	Positive Ranks	14	24.25	339.50

	Ties	0		
	Total	45		
Harga Saham Sesudah – Harga Saham Sebelum	Negative Ranks	27	19.22	519.00
	Positive Ranks	16	26.69	427.00
	Ties	2		
	Total	45		

Sumber Output: SPSS 25

Tabel 4.8
Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

No	Variabel	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
1	Abnormal Return Sesudah - Abnormal Return Sebelum	-2.009	.045
2	Harga Saham Sesudah – Harga Saham Sebelum	-.555	.579

Sumber Output: SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 yang memaparkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji wilcoxon signed rank test pada variabel yang memiliki data tidak normal adalah pada variabel abnormal return dan harga saham.

Pada variabel abnormal return sebelum dan sesudah memiliki nilai signifikan .045 yang lebih besar dari 0,05 dan memperoleh nilai t hitung senilai 339.50 yang lebih kecil dari t tabel yang senilai 2.019 sehingga disimpulkan hipotesis diterima yang mengartikan bahwa terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan PPN 11%.

Pada variabel harga saham sebelum dan sesudah memiliki nilai signifikansi .579 yang lebih besar dari 0,05 dan memperoleh nilai t-hitung senilai 427.00 yang lebih kecil dari t-tabel yang senilai 2.019 sehingga disimpulkan bahwa hipotesa diterima yang mengartikan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan PPN 11%.

Berdasarkan pengujian yang menggunakan uji paired sample T-test terhadap IHSG sebelum dan sesudah menyatakan bahwa hipotesis ditolak dengan nilai signifikan yaitu sebesar $.000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $-13.448 < 2.019$ dari t-tabel sehingga disimpulkan tidak terdapat perbedaan IHSG pada periode sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan PPN 11% pada saham LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulansari (2017), mengemukakan bahwa tidak terdapat perbedaan IHSG yang signifikan sebelum dan sesudah pemilihan Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat. Dikarenakan para investor menunggu kebijakan yang berdampak menguntungkan atau merugikan bagi mereka yang ditetapkan oleh presiden. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Dewi dan Masithoh (2020), dengan penelitian studi peristiwa COVID-19 mengungkapkan hasil penelitian yaitu terdapat perbedaan IHSG yang signifikan sebelum dan sesudah COVID-19. Dikarenakan pandemi COVID-19 memiliki hubungan yang kuat dalam membentuk nilai IHSG, sehingga IHSG yang terdapat di BEI mengalami penurunan setiap hari setelah diumumkan COVID-19.

Pengujian dengan menggunakan uji Wilcoxon signed rank test pada variabel abnormal return karena data yang dimiliki tidak normal. Uji tersebut memperoleh hasil pengujian hipotesis diterima yaitu disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Abnormal return pada periode sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan PPN 11% pada saham LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dengan memperoleh nilai signifikan yaitu sebesar $.045 > 0.05$ dan nilai t-hitung sebesar $339.50 < 2.019$ dari t-tabel.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akbar et al., (2019), dan Ichev dan Marin (2018), yaitu terdapat perbedaan abnormal return antara sebelum dan sesudah peristiwa dikarenakan terkandung informasi pada suatu peristiwa yang menyebabkan adanya perbedaan, tetapi terdapat ketidaksesuaian pada hasil yang dilakukan oleh Sambuari et al., (2020), bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return dari periode sebelum dan sesudah peristiwa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan Uji Wilcoxon signed rank test pada variabel harga saham karena data yang dimiliki tidak normal. Menyatakan bahwa hipotesis diterima yaitu disimpulkan terdapat perbedaan harga saham pada periode sebelum dan sesudah pengumuman peristiwa Kenaikan PPN 11%. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan yaitu sebesar $.579 > 0,05$ serta t-hitung $427.00 < 2.019$ dari t-tabel.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmani (2020), dan Nurmasari (2020), menyatakan bahwa terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah COVID-19 di Indonesia. Dikarenakan terkandung informasi pada suatu peristiwa yang menyebabkan adanya perbedaan, tetapi terdapat ketidaksesuaian pada hasil yang dilakukan oleh Priadi (2018), menjelaskan tidak terdapat perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan sesudah peristiwa.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan IHSG pada periode sebelum dan sesudah pengumuman Kenaikan PPN 11% pada perusahaan LQ45.
2. Terdapat perbedaan harga saham pada periode sebelum dan sesudah pengumuman Kenaikan PPN 11% pada perusahaan LQ45.
3. Terdapat perbedaan abnormal return pada periode sebelum dan sesudah pengumuman Kenaikan PPN 11% pada perusahaan LQ45.

Saran

Adapun saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teknik analisis lainnya agar hasil dapat lebih akurat.
2. Dapat menambah variabel lain seperti bid ask spread dan menganalisis untuk meneliti faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi kenaikan PPN 11%.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain untuk menentukan abnormal return seperti penggunaan metode mean-adjusted model dan market model

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, N. P. P., Wahyuni, M. A., & Atmadja, A. T. (2018). Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengaruh Peristiwa Kenaikan Suku Bunga BI Akibat Kenaikan Suku Bunga the Fed Pada Indeks Saham Lq45. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(3), 85–95.
- Baker, M., & Wurgler, J. (2007). Investor sentiment in the stock market. *Journal of economic perspectives*, 21(2), 129-152.
- Ball, R., & Brown, P. (1968). An empirical evaluation of accounting income numbers. *Journal of accounting research*, 159-178.
- Bowman, R. G. (1983). Understanding and Conducting Event Studies. *Journal of Business Finance & Accounting*, 10(4), 561–584.
- Brigham, Eugena F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., & Ehrhardt, M. C. (2011). *Financial Management Theory and Practice (Edisi 13)*. Cengage Learning, USA South Western.
- Brigham, Eugene F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, C. K., & Masithoh, R. (2020). JKSE and Trading Activities Before After COVID19. *Journal of Accounting and Business Management*, 4(1), 1–6.
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417.
- Ghozali Imam., “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”. Balai Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. 2011.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodman, J. E., Budhidarmo, S., & Downes, J. (1994). *Dictionary Of Finance And Investment Terms*. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Hanif, A. (2020). Pengujian Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pidato Kemenangan Joe Biden Sebagai Presiden Amerika Terhadap IHSG. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi Published*, 6(2), 203–212.
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 5)*. BPFE: Yogyakarta.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 8)*. BPFE: Yogyakarta.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 11)*. BPFE: Yogyakarta
- Hartono, J. (2018). *Studi Peristiwa Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. BPFE: Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.Universitas Gajah Mada.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*, Yogyakarta: BPFE.
- Hasanah, A. N., & Oktaviani, T. M. (2017). Analisis Kinerja Perusahaan dan Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 75–88.
- Ichev, R., & Marin, M. (2018). Stock prices and geographic proximity of information: Evidence from the Ebola outbreak. 153–166.
- Ichev, R., & Marin, M. (2018). Stock prices and geographic proximity of information: Evidence from the Ebola outbreak. 153–166.

- Jogiyanto, H. M. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kedua. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Lorie, J. H., Dodd, P., & Kimpton, M. (1985). Current Controversies on the Stock Market. RD Irwin, 20.
- Mason, J. B., & Ezell, H. F. (1987). Marketing: Principles And Strategy. Business Publications.
- McWilliams, A., & Siegel, D. (1997). Event Studies in Management Research: Theoretical and Empirical Issues. *Academy of Management Journal*, 40(3), 626–657.
- Na'afi, S. (2020). Efektifitas Kebijakan OJK Terkait Buyback Saham Terhadap Perubahan IHSG Di Masa Pandemi COVID-19. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 629–644.
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 230–236.
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 230–236.
- Priadi, R. B. (2018). Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Ex Dividend Date. Lampung: Universitas Islam Negeri.
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan Impact Of Covid-19 O Stock Prices and Financial Performance In The Company. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252–269.
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan Impact Of Covid-19 O Stock Prices and Financial Performance In The Company. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252–269.
- Reilly, F., & Brown, K. (2011). Investment Analysis and Portofolio Management. In Cengage Learning. University of Sargodha.
- Rifa'i, M. H., Junaidi., & Sari., A. F. K. (2020). Pengaruh Peristiwa Pandemi COVID19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *E-Jra*, 09(06), 41–53.
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta